

PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PROSES PENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD INPRES NAIMATA

Fransiska Klaran Kiik¹, Alvin Javier Hano², Chintia M.P Ati³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Citra Bangsa Kupang

Alamat e-mail: ¹siskaakeu@gmail.com, ²alvinhanok@gmail.com,

³cintiaati2603@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of parental involvement in the educational process on the learning motivation of fifth-grade students at SD Inpres Naimata. This research used a quantitative survey method. The population and sample consisted of 22 fifth-grade students selected through saturated sampling. Data collection techniques involved a questionnaire and documentation. The instrument was tested for validity (Corrected Item-Total Correlation > 0.30) and reliability (Cronbach's Alpha > 0.70), showing that all 20 items for both variables were valid and highly reliable (X = 0.937, Y = 0.928). The normality test using Shapiro-Wilk indicated that the data were not normally distributed (Sig. < 0.05). Therefore, hypothesis testing was conducted using the Spearman Rank correlation test. The results showed a correlation coefficient (ρ) of 0.978 with a significance value of $0.000 < 0.05$. It can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning there is a positive, highly significant, and very strong relationship between parental involvement and student learning motivation. The higher the parental involvement, the higher the students' learning motivation.

Keywords: Parental Involvement, Learning Motivation, Primary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Inpres Naimata. Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian berjumlah 22 siswa kelas V yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen telah diuji validitas (Corrected Item-Total Correlation > 0,30) dan reliabilitasnya (Cronbach's Alpha > 0,70) dengan hasil seluruh 20 item untuk kedua variabel dinyatakan valid dan sangat reliabel (X = 0,937, Y = 0,928). Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan data tidak berdistribusi normal (Sig. < 0,05). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,978 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak

dan Ha diterima, yang berarti terdapat hubungan yang positif, sangat signifikan, dan sangat kuat antara keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar siswa. Semakin tinggi keterlibatan orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah sebagai lembaga formal, tetapi sangat bergantung pada peran keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama bagi anak (Slameto, 2015). Perwujudan peran keluarga ini tercermin dari tingkat keterlibatan orang tua melalui pendampingan belajar, penyediaan fasilitas, komunikasi dengan pihak sekolah, serta dukungan moral dan emosional.

Salah satu aspek psikologis terpenting yang dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan daya penggerak internal dan eksternal yang menimbulkan semangat, keinginan, dan ketekunan siswa (Sardiman, 2018). Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih tekun dan mandiri dalam menyelesaikan tugas. Sebaliknya, tanpa dorongan yang kuat, pencapaian hasil belajar yang optimal sulit direalisasikan.

Orang tua memiliki peran strategis sebagai pendorong (motivator) yang menumbuhkan rasa percaya diri dan minat belajar anak sejak dini (Santrock, 2019).

Kondisi riil di lapangan, khususnya di SD Inpres Naimata Kota Kupang, menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak belum optimal. Berdasarkan observasi awal, sebagian orang tua kurang meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar akibat kesibukan pekerjaan. Dampaknya, terlihat kesenjangan motivasi belajar pada siswa kelas V; sebagian siswa kurang antusias, kurang disiplin mengerjakan tugas, dan mudah menyerah saat menemui kesulitan akademik.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan pentingnya peran keluarga. Simanjuntak, Sihombing, & Pasaribu (2023) menemukan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 091522. Lumbantobing & Purnasari (2022) juga mengonfirmasi

pengaruh signifikan pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan dan motivasi pada masa pandemi. Di sisi lain, Fane (2019) membuktikan bahwa keterlibatan keluarga berkorelasi kuat dengan peningkatan prestasi akademik matematika.

Meskipun kajian terdahulu telah mengonfirmasi hubungan tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) secara kontekstual. Kajian mengenai dinamika keterlibatan orang tua pascapandemi di mana transisi kembali ke pembelajaran tatap muka menuntut adaptasi ulang dari keluarga khususnya pada demografi masyarakat di SD Inpres Naimata, belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Inpres Naimata.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan survei. Survei dilakukan untuk mengambil generalisasi dari sampel representatif guna mengetahui hubungan antarvariabel.

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Naimata, Kelurahan Naimata, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Naimata. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *sampling jenuh*, di mana seluruh anggota populasi yang berjumlah 22 siswa (14 laki-laki dan 8 perempuan) dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel yang diukur terdiri dari variabel bebas (X) yaitu Keterlibatan Orang Tua, dan variabel terikat (Y) yaitu Motivasi Belajar. Teknik pengumpulan data utama menggunakan kuesioner (angket) berskala Likert (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) yang terdiri dari 20 butir pernyataan untuk masing-masing variabel, didukung oleh data dokumentasi sekolah.

Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan *software* SPSS. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk (karena $N < 50$). Berdasarkan hasil uji normalitas, jika data berdistribusi normal, analisis dilanjutkan dengan statistik parametrik; namun jika data tidak berdistribusi normal, pengujian

hipotesis dilakukan menggunakan statistik nonparametrik, yakni uji korelasi *Spearman Rank*. Keputusan hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (Sig. < 0,05 maka H_a diterima).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Sebelum digunakan untuk mengambil data primer, instrumen telah melalui tahapan uji validitas (metode *Corrected Item-Total Correlation*) dan uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*). Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh 20 item untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y memiliki nilai *r-hitung* > 0,30, sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,937 untuk variabel X dan 0,928 untuk variabel Y, yang berarti instrumen tersebut sangat reliabel.

Tahap selanjutnya adalah uji prasyarat normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel keterlibatan orang tua sebesar 0,005 dan motivasi belajar sebesar 0,004. Karena kedua nilai signifikansi < 0,05, disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Oleh sebab itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik nonparametrik dengan korelasi *Spearman Rank*. Rangkuman hasil analisis data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Data

Jenis Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Uji Reliabilitas (X)	Alpha = 0,937	Sangat Reliabel
Uji Reliabilitas (Y)	Alpha = 0,928	Sangat Reliabel
Uji Normalitas (X)	Sig. = 0,005	Tidak Normal
Uji Normalitas (Y)	Sig. = 0,004	Tidak Normal
Uji Korelasi <i>Spearman Rank</i>	$\rho = 0,978$; Sig. = 0,000	H_a Diterima

Berdasarkan Tabel 1, uji korelasi *Spearman Rank* menghasilkan nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,978 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai Sig. (0,000) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Inpres Naimata.

2. Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa keterlibatan orang tua bukan hanya menjadi pelengkap, melainkan elemen esensial yang membentuk fondasi motivasi belajar anak pada jenjang sekolah dasar. Nilai korelasi

positif yang sangat tinggi ($p = 0,978$) menunjukkan hubungan searah yang sangat kuat; perubahan pada intensitas keterlibatan orang tua akan berbanding lurus dan secara instan diikuti oleh perubahan motivasi belajar siswa.

Secara teoretis, temuan ini sangat selaras dengan pandangan Slameto (2015) dan Santrock (2019) yang menegaskan bahwa keluarga adalah pendidik pertama dan utama. Dukungan psikologis, ketersediaan fasilitas di rumah, serta komunikasi yang hangat menciptakan rasa aman bagi siswa. Rasa aman inilah yang menjadi bahan bakar motivasi intrinsik anak. Temuan ini juga membuktikan dalil Sardiman (2018) bahwa dorongan eksternal dari lingkungan keluarga bertransformasi menjadi penggerak internal yang membuat siswa gigih menghadapi tantangan tugas, berani berpendapat, dan tidak mudah putus asa di kelas.

Jika dikomparasikan dengan penelitian terdahulu, temuan ini sejalan dengan riset Simanjuntak, dkk. (2023) serta Fane (2019) yang menemukan bahwa pendampingan akademik orang tua memengaruhi tanggung jawab anak terhadap tugas sekolah. Namun, penelitian ini

memiliki kebaruan (*novelty*) konteks yang kuat jika disandingkan dengan temuan Lumbantobing & Purnasari (2022). Riset mereka membuktikan krusialnya peran orang tua pada masa darurat (pandemi COVID-19). Sementara itu, penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa pascapandemi—ketika pembelajaran sudah kembali normal tatap muka di SD Inpres Naimata—keterlibatan orang tua *tetap* menjadi variabel dominan yang tidak bisa dilepaskan. Penyerahan mandat pendidikan secara penuh kepada sekolah tanpa dibarengi intervensi aktif keluarga di rumah terbukti akan menurunkan semangat belajar siswa secara drastis.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di SD Inpres Naimata secara umum sudah cukup baik, meskipun masih bervariasi bergantung pada ketersediaan waktu luang keluarga. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima ($\text{Sig. } 0,000 < 0,05$; $p = 0,978$). Dengan demikian, terdapat pengaruh yang positif, signifikan, dan

sangat kuat antara keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Inpres Naimata. Semakin optimal bentuk perhatian, pendampingan, dan penyediaan fasilitas belajar dari orang tua, maka akan semakin tinggi pula motivasi dan ketekunan belajar siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fane, A. (2019). Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 1–12.
- Lumbantobing, & Purnasari. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi dan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Santrock, J. W. (2019). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Erlangga.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Edisi Revisi). Rajawali Pers.
- Simanjuntak, Sihombing, & Pasaribu. (2023). Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.